



## RINGKASAN

NAILA ALMIRA. Peningkatan Produksi Komoditas Kubis pada Seruni Farm dengan Metode *Business Model Canvas*. *Increased Production of Cabbage Commodities at Seruni Farm with Business Model Canvas Method*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Sebagian besar penduduk di Indonesia bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor. Salah satunya adalah subsektor hortikultura. Dari beberapa jenis komoditas hortikultura, sayuran mempunyai nilai komersial yang cukup tinggi khususnya tanaman kubis. Kubis termasuk tanaman sayuran semusim yang tumbuh baik di Indonesia. Seruni Farm merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan kubis sebagai salah satu komoditas unggulannya. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Seruni Farm melalui analisis SWOT (2) Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi pada Seruni Farm menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) (3) Menganalisis penerimaan pada Seruni Farm sebelum dan sesudah adanya pengembangan bisnis menggunakan analisis laba rugi dan analisis *R/C ratio*.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada perusahaan Seruni Farm yang berlokasi di Jalan Pirus Kp Legal Desa Cibeureum, Cisarua, Puncak Jawa Barat. Praktik kerja lapang berlangsung selama 13 minggu, dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 hingga 30 April 2021. Saat ini perusahaan belum mampu untuk memenuhi permintaan pasar terhadap kubis sebesar 2907 kg/tahun. Kekurangan produksi tersebut membuat Seruni Farm mengambil pasokan kubis dari petani sekitar atau bahkan membeli di pasar tradisional, hal tersebut dikarenakan perusahaan belum mengoptimalkan lahan yang dimiliki serta adanya gagal panen. Kajian pengembangan bisnis yang akan dilakukan pada Seruni Farm didapatkan dari strategi hasil analisis SWOT yaitu strategi S-O (*Strength-Opportunities*). Kekuatan yang dimiliki yaitu memiliki lahan luas yang dapat dibudidayakan dan memiliki pelanggan tetap, sedangkan peluang yang dapat dimanfaatkan adalah tingginya permintaan kubis. Dari kekuatan dan peluang tersebut menghasilkan strategi peningkatan produksi kubis dengan pemanfaatan lahan kosong dan penggunaan plastik sungkup sebagai naungan dan dilanjutkan dengan analisis *Business Model Canvas* (BMC). Elemen kunci pada pengembangan bisnis Seruni Farm yaitu *key activities*. Berdasarkan analisis finansial menggunakan analisis laporan laba rugi, laba bersih yang diperoleh perusahaan meningkat sebesar Rp19.390.062,00. Analisis *R/C ratio* yang didapatkan mengalami peningkatan sebesar 0,38 yang artinya pengembangan bisnis layak untuk dijalankan, oleh karena itu peningkatan produksi kubis pada Seruni Farm disarankan untuk dapat dilaksanakan.

Kata kunci : *business model canvas*, kubis, pemanfaatan lahan kosong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.